



Pengaruh Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021

Fildzatu Riski¹, Bambang Sudarsono²

^{1,2} Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura

INFO ARTIKEL

Abstract

Sejarah Artikel:
Diterima
Diperbaiki
Disetujui

Keywords:

Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Return On Equity (ROE, and Stock Price.

This study aims to determine the effect of Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER) and Return On Equity (ROE) on stock prices in Property and Real Estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017-2021 period. The population used in this study were Property and Real Estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017-2021 period as many as 83 companies with sampling using the purposive sampling method and 26 companies were selected as samples in the study. The analytical method in this research uses multiple linear regression. The results of this study indicate that Earning Per Share (EPS) has a positive effect on stock prices, this is evidenced by the t count value of 10.849 and t table of 1.982 with a significance value of 0.000 where the t count > t table and sig value <0.05. The Price Earning Ratio (PER) variable has a positive effect on stock prices, this is evidenced by the t count value of 3.781 and t table of 1.982 with a significance value of 0.000 where the t count > t table and sig value <0.05. The variable Return On Equity (ROE) has a negative effect on stock prices, this is evidenced by the t count value of -8.882 and t table of 1.982 with a significance value of 0.000 where the t count <t table and sig value <0.05. Simultaneously the variables Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER) and Return On Equity (ROE) have a positive effect on stock prices as evidenced by the f value of 54.224 and f table of 2.69 with a significance value of 0.000 where the t value is calculated > t table and sig value < 0.05.

✉ Penulis Korespondensi*

Bambang Sudarsono

Email:
bambang@trunojoyo.ac.id

P-ISSN: 2775-3093

E-ISSN: 2797-0167

DOI :

Citation : Riski, Fildzatu & Sudarsono, B. (2023), Pengaruh Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021, 3 (2), hlm. 285-295

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang begitu pesat, seperti saat ini menyebabkan negara di dunia berlomba-lomba dalam mengikuti arus globalisasi terutama dalam segi pertumbuhan dan pertahanan ekonomi. Ketahanan ekonomi pada suatu negara tentu tidak lepas dari peran penting pasar modal. Pasar modal dapat dikatakan sebagai suatu tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan suatu transaksi secara internasional. Pasar modal dapat dilakukan oleh perseorangan maupun perusahaan atau organisasi. Instansi pelaksana pasar modal yang ada di Indonesia adalah Bursa Efek Indonesia (BEI).

Bursa Efek Indonesia (BEI) memperlihatkan perusahaan-perusahaan sebagai pilihan dalam melakukan investasi. Salah satu sektor perusahaan yang dapat dilakukan investasi adalah perusahaan properti dan real estate. Perusahaan property dan real estate merupakan perusahaan industri yang fokus perusahaannya pada pengembangan jasa yang memberikan fasilitas terhadap pembangunan pada kawasan yang dinamis dan terpadu yang memiliki peluang untuk tumbuh baik di masa sekarang ataupun pada masa yang akan datang.

Aktivitas investasi yang dilakukan oleh para investor menuntut para investor mengambil keputusan investasi dengan mempertimbangkan beberapa hal salah satunya harga saham pada perusahaan (Sari et al., 2022). Para investor ataupun calon investor dapat menjadikan harga saham sebagai suatu pengukuran rasio nilai pasar (Rumiatiningsih et al., 2021). Harga saham dapat berubah kapan saja, tiap harinya harga saham dapat mengalami perubahan. Harga saham sangat penting bagi perusahaan dikarenakan harga saham yang tinggi dapat dinilai oleh investor bahwa perusahaan tersebut baik, begitupun sebaliknya (Safitri et al., 2020).

Investasi menggunakan saham memiliki tingkat risiko yang tinggi. Seorang investor harus mampu memahami harga saham dengan baik dan melakukan analisis pergerakan harga saham yang akan dibeli dikarenakan harga saham yang tidak dapat diperkirakan secara pasti dan harga saham pada pasar modal selalu mengalami naik turun. Kebanyakan investor membeli saham dengan melihat harga sahamnya terlebih dahulu dengan melakukan analisis pada laporan keuangan perusahaan. Hal tersebut dapat dilakukan oleh investor atau pun calon investor dengan cara menggunakan rasio perhitungan Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER) dan Return On Equity (ROE).

Rasio Earning Per Share (EPS) merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk memberikan pencapaian perihal kebutuhan para investor. Earning Per Share (EPS) ini adalah rasio antara laba bersih setelah pajak dengan jumlah saham (Sari et al., 2022). Semakin tinggi nilai Earning Per Share (EPS) dapat menyebabkan tingginya permintaan saham yang membuat harga saham meningkat. Ketika nilai Earning Per Share (EPS) menurun maka permintaan saham juga ikut menurun dan menyebabkan harga saham menjadi turun (Nuraeni, 2012).

Price Earning Ratio (PER) adalah salah satu rasio yang digunakan oleh investor dalam mengukur nilai pertumbuhan perusahaan. Price Earning Ratio (PER) merupakan perbandingan antara harga pasar perlembar dengan laba perlembar saham (Handini, 2020). Semakin besar nilai PER maka cenderung dinilai memiliki prospek yang baik, sebaliknya semakin rendah nilai PER perusahaan maka dinilai memiliki prospek yang kurang baik (Sudana, 2019).

Return On Equity (ROE) adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih atas modal sendiri (Anwar, 2019: 177). ROE yang tinggi dapat menyebabkan harga saham juga ikut tinggi, begitupun sebaliknya ROE yang rendah juga menyebabkan harga saham rendah (Sari et al., 2022).

Pada deskripsi peneliti merumuskan rumusan masalah yaitu: (1) Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021? (2) Apakah *Price earning Ratio* (PER) berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021? (3) Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan objek yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2021. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2021 sebanyak 83 perusahaan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan beberapa kriteria sampel yang diajukan: (1) Perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2021; (2) Perusahaan *property* dan *real estate* yang papan pencatatan sahamnya merupakan papan pencatatan utama selama periode 2017-2021; (3) Perusahaan *property* dan *real estate* yang papan pencatatan sahamnya merupakan papan pencatatan utama yang telah mempublikasikan laporan keuangannya secara lengkap dan konsisten pada tahun 2017-2021.

Tabel 1. Penelitian sampel berdasarkan kriteria

Kriteria Sampel	Jumlah
Perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) di tahun 2017-2021	83
Perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang papan pencatatan sahamnya termasuk papan pencatatan utama selama periode 2017-2021	34
Perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang papan pencatatan sahamnya merupakan papan pencatatan utama yang telah mempublikasikan laporan keuangannya secara lengkap dan konsisten pada tahun 2017-2021	26
Jumlah sampel	26

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data Regresi Linier Berganda dengan bantuan program komputer *Statistical Package for Social Science* (SPSS). Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Harga saham

a = Koefisien Konstanta

b₁ = Koefisien regresi *Earning Per Share* (EPS)

b₂ = Koefisien regresi *Price Earning Ratio* (PER)

b₃ = Koefisien regresi *Return On Equity* (ROE)

X₁ = *Earning Per Share* (EPS)

X₂ = *Price Earning Ratio* (PER)

X₃ = *Return On Equity* (ROE)

e = Kesalahan Pengganggu (*Distrubance's error*)

HASIL

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov. Apabila nilai sig > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data telah berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai sig < 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data tidak berdistribusi dengan normal.

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		111
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.28343589
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.080
	Negative	-.061
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.079 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: IBM SPSS 25 (data diolah)

Hasil olah data menggunakan SPSS pada tabel 4.5 dapat diketahui bahwa uji *Kolmogorov-Smirnov* menghasilkan nilai signifikansi pada *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,079 yang berarti lebih besar dari 0,05 sehingga data yang digunakan berdistribusi dengan normal, maka uji normalitas data telah terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat hubungan antar variabel. Uji multikolinearitas dapat dilihat pada nilai Tolerance > 0,10 dan VIF < 10 yang artinya antara variabel independen tidak terjadi multikolinearitas. Sebaliknya, apabila nilai Tolerance < 0,10 dan VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas pada data.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
EPS	.346	2.891
PER	.352	2.842
ROE	.643	1.554

Sumber: IBM SPSS 25 (data diolah)

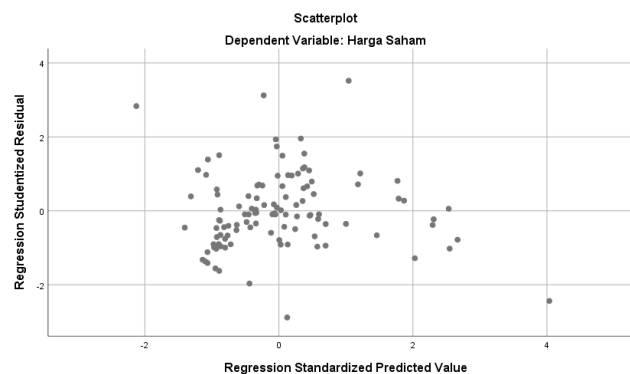
Berdasarkan hasil uji Multikolinearits pada *collinearity Statistics* dapat diketahui bahwa variabel independen (EPS, PER dan ROE) memiliki nilai *Tolerance* > 0,10

dan nilai VIF < 10. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada data.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan untuk melihat adanya perbedaan varian dari residual satu pengamat dengan pengamat lain. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat persebaran titik pada *Scatterplot*. Jika titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu maka data tersebut tidak memiliki gejala heteroskedastisitas. Sebaliknya, apabila titik-titik membentuk pola tertentu maka data tersebut mengalami gejala heteroskedastisitas.

Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas



Sumber: IBM SPSS 25 (data diolah)

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan titik penyebaran data di sekitar angka 0 tidak membentuk pola dan menyebar. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada data.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi memiliki korelasi kesahalahan pengganggu pada satu periode t dengan periode sebelumnya. Untuk mengukur ada atau tidaknya autokorelasi pada data penelitian ini dengan dilakukan uji *Durbin-Watson*.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.777 ^a	.603	.592	.57476	1.122

a. Predictors: (Constant), ROE, PER, EPS

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: IBM SPSS 25 (data diolah)

Hasil uji autokorelasi pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *Durbin Watson* sebesar 1,103 yang berarti nilai DW lebih besar dari -2 dan kurang dari +2. Hal tersebut menandakan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada data.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien	t	Probabilitas
Konstanta	1,591	7,198	0,000
Earning Per Share	0,802	10,849	0,000
Price Earning Ratio	0,304	3,781	0,000
Return On Equity	-0,581	-8,882	0,000

Sumber: IBM SPSS 25 (data diolah)

Hasil olah data pada tabel analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,591 + 0,802x_1 + 0,304x_2 - 0,581x_3$$

1. Konstanta (a) sebesar 1,591 bertanda positif, yang berarti besarnya variabel dependen Y (Harga Saham) dipengaruhi oleh variabel independen yaitu *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Return On Equity* (ROE). Hal tersebut dapat diartikan apabila *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Return On Equity* (ROE) nilainya adalah 0 maka nilai harga saham bernilai 1,591.
2. Koefisien regresi (b1) sebesar 0,802 bertanda positif, yang berarti setiap kenaikan 1 satuan *Earning Per Share* (EPS), maka harga saham akan mengalami peningkatan sebesar 0,802. Sebaliknya setiap penurunan 1 satuan *Earning Per Share* (EPS), maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar 0,802 dengan anggapan yang lain tetap atau konstan.
3. Koefisien regresi (b2) sebesar 0,304 bertanda positif, yang berarti setiap kenaikan 1 satuan *Price Earning Ratio* (PER), maka harga saham akan mengalami peningkatan sebesar 0,304. Sebaliknya setiap penurunan 1 satuan *Price Earning Ratio* (PER), maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar 0,304 dengan anggapan yang lain tetap atau konstan.
4. Koefisien regresi (b3) sebesar 0,581 bertanda negatif, yang berarti setiap kenaikan 1 satuan *Return On Equity* (ROE), maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar 0,581. Sebaliknya setiap penurunan 1 satuan *Return On Equity* (ROE), maka harga saham akan mengalami peningkatan sebesar 0,581.

Uji Hipotesis

Uji T (Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh signifikan pada satu variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk melihat hasil uji pada penelitian terdapat di kolom sig (significance) pada tabel *coefficients*. Tingkat signifikan pada uji t sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Kriteria pengujian pada uji t apabila nilai sig > 0,05 maka H0 diterima dan jika nilai sig < 0,05 maka H0 ditolak. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel 4. yang menghasilkan data sebagai berikut:

1. *Earning Per Share* (EPS)

Berdasarkan hasil uji t terdapat pada tabel 4. diperoleh t hitung pada variabel *Earning Per Share* (EPS) sebesar 10,849 dan t tabel sebesar 1,982 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai t hitung > t tabel dan nilai sig < 0,05 sehingga H0 ditolak dan H1 diterima. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga

saham pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.

2. *Price Earning Ratio* (PER)

Berdasarkan hasil uji t terdapat pada tabel 4 diperoleh t hitung sebesar 3,781 dan t tabel sebesar 1,982 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai t hitung > t tabel dan nilai sig < 0,05 sehingga H0 ditolak dan H2 diterima. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.

3. *Return On Equity* (ROE)

Berdasarkan hasil uji t pada variabel *Return On Equity* (ROE) terdapat pada tabel 4.8 diperoleh t hitung sebesar -8,882 dan t tabel sebesar 1,982 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai t hitung < t tabel dan nilai sig < 0,05 sehingga H0 diterima dan H3 ditolak. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.

Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari semua variabel independen secara simultan (bersamaan) terhadap variabel dependen. Hasil dari uji F dapat terlihat pada tabel ANOVA tepatnya di kolom sig dengan kriteria nilai signifikansi < 0,05 maka H0 ditolak, apabila nilai signifikansi > 0,05 maka H0 diterima.

Tabel 5. Hasil Uji F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.435	3	4.478	54.224	.000 ^b
	Residual	8.837	107	.083		
	Total	22.272	110			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), ROE, PER, EPS

Sumber: IBM SPSS 25 (data diolah)

Hasil uji f pada tabel 4.9 menghasilkan nilai f sebesar 54,224 dan f tabel sebesar 2,69 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai f hitung > f tabel dan nilai sig > 0,05 yang berarti bahwa H0 ditolak dan H4 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) diukur untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menjelaskan variabel dependen. Ketepatan pengukuran R berdasarkan nilai antara 0 sampai dengan 1 (0 < R² < 1).

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

1	.777 ^a	.603	.592	.28738
---	-------------------	------	------	--------

a. Predictors: (Constant), ROE, PER, EPS

Sumber: IBM SPSS 25 (data diolah)

Hasil output pada tabel 6. dapat dilihat nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,592 atau sebesar 59,2%. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa pengaruh variabel EPS, PER dan ROE terhadap perubahan harga saham sebesar 59,2%. Sedangkan 40,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pada hasil yang disampaikan maka diperoleh beberapa pembahasan yang akan di bahas pada penelitian ini diantaranya:

Pengaruh Variabel *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham

Hasil uji analisis uji t memperlihatkan nilai t hitung pada variabel *Earning Per Share* (EPS) sebesar 10,849 dan t tabel sebesar 1,982 dengan nilai signifikansi 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa t hitung > t tabel dan nilai sig < 0,05 yang menandakan adanya pengaruh positif dari variabel *Earning Per Share* (EPS) secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021. Nilai positif pada variabel *Earning Per Share* (EPS) menandakan adanya hubungan yang searah terhadap harga saham, dengan arti semakin tinggi nilai *Earning Per Share* (EPS) suatu perusahaan maka harga saham juga akan tinggi. Tingginya harga saham dikarenakan banyaknya investor yang melakukan penawaran ataupun pembelian pada saham tersebut karena beranggapan bahwa EPS yang tinggi akan menghasilkan return yang sepadan, meningkatnya permintaan saham suatu perusahaan dapat menyebabkan harga saham perusahaan tinggi.

Hasil pada penelitian ini memiliki persamaan yang konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Zakaria (2021) yang menyatakan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil pada penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Rachman, *et. al* (2020) yang menyatakan bahwa secara parsial *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Variabel *Price Earning Ratio* (PER) Terhadap Harga Saham

Hasil uji analisis uji t memperlihatkan nilai t hitung sebesar 3,781 dan t tabel sebesar 1,982 dengan nilai signifikansi 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa t hitung > t tabel dan nilai sig < 0,05 yang menandakan adanya pengaruh positif dari variabel *Price Earning Ratio* (PER) secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek (BEI) Indonesia Periode 2017-2021. Nilai positif pada variabel *Price Earning Ratio* (PER) menandakan adanya hubungan yang searah dengan harga saham. Tingginya nilai *Price Earning Ratio* (PER) suatu perusahaan dapat menarik minat investor untuk melakukan penawaran atau pembelian saham pada perusahaan tersebut dengan anggapan bahwa perusahaan dapat mengelola operasional dengan baik. Jumlah permintaan saham meningkat dapat mengakibatkan kenaikan pada harga saham.

Hasil pada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryasari & Artini (2020) yang menyatakan bahwa secara parsial *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bode, M. *et.al* (2022) yang menyatakan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) tidak ada pengaruh serta tidak ada kaitan dengan harga saham.

Pengaruh Variabel *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham

Hasil analisis pada tabel 4.8 dapat dilihat bahwa menghasilkan nilai t hitung sebesar -8,882 dan t tabel sebesar 1,982 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai t hitung $<$ t tabel dan nilai sig $<$ 0,05 yang menandakan adanya pengaruh negatif secara parsial pada variabel *Return On equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021. Nilai negatif pada variabel *Return On equity* (ROE) menandakan adanya hubungan yang bertolak belakang dengan harga saham yang artinya semakin tinggi *Return On equity* (ROE) suatu perusahaan maka semakin rendah harga saham perusahaan tersebut. Hal tersebut dapat terjadi akibat perusahaan tidak dapat memanfaatkan modal sendiri dan menghasilkan laba yang maksimal. Penggunaan modal perusahaan harus lebih hati-hati untuk dapat menciptakan pengembalian modal perusahaan dari performa perusahaan dalam menghasilkan laba akan meningkat sesuai dengan yang diharapkan oleh perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmadewi & Abudanti (2018) yang menyatakan bahwa *Return On equity* (ROE) berpengaruh negatif terhadap harga saham. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Ammy & Azizah yang menyatakan bahwa *Return On equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap harga saham.

Pengaruh Variabel *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham

Hasil output pada uji f menghasilkan nilai f sebesar 54.224 dan f tabel 2,69 sebesar dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai t hitung $>$ t tabel dan nilai sig $>$ 0,05 yang berarti bahwa variabel *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. Hal tersebut akan dijadikan pertimbangan oleh para investor terutama dalam melakukan penawaran serta pembelian saham pada suatu perusahaan. Dapat dilihat pada output uji R^2 yang menunjukkan bahwa pengaruh variabel *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap perubahan harga saham sebesar 59,2% dan 40,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilaksanakan, diperoleh beberapa kesimpulan diantaranya: (1) *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021, (2) *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021, (3) *Return On Equity* (ROE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021, (4) *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.

Saran yang diajukan pada penelitian ini terhadap investor diharapkan mampu melakukan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dengan melihat perhitungan menggunakan variabel *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)* dan *Return On Equity (ROE)*. Bagi perusahaan dapat dijadikan acuan dalam membuat kebijakan yang dapat berpengaruh terhadap masa depan perusahaan terutama yang bersifat fundamental dan dapat melaporkan laporan keuangan sehingga para investor maupun calon investor dapat melakukan perhitungan terhadap harga saham perusahaan. Selain itu bagi penelitian selanjutnya dimana pada penelitian ini Sampel perusahaan yang digunakan pada penelitian ini masih terbatas pada perusahaan sektor Property dan Real Estate sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut menggunakan sampel yang berbeda dan waktu pengamatan yang lebih lama sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ammy, B., & Azizah, S. (2021). The Influence Of Earnings Per Share (Eps) And Return On Equity (Roe) On Stock Price With Price Earning Ratio (Per) As A Moderation Variable In Construction Sub Sector Companies And Building Listed On Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEAS)*, 1(2).
- Anjaswati, T., Salim, M. A., & Wahono, B. (2020). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019). *E –Jurnal Riset Manajemen PRODI MANAJEMEN*. www.fe.unisma.ac.id
- Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Prenadamedia Group.
- Azis, M., Minarti, S., & Nadir, M. (2015). *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor Dan Return Saham*. Deepublish.
- Bode, M. M., Murni, S., & Arie, F. v. (2022). Analisis Price Earning Ratio, Price To Book Value, Return On Equity, Risiko Terhadap Harga Saham LQ45 Perusahaan Konstruksi Dan Properti Di Bursa Efek Indonesia. In *Jurnal EMBA* (Vol. 10, Issue 1).
- Elliyana, E. (2020). *Lembaga Keuangan dan Pasar Modal*. Ahlimedia Press.
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan Dan Soal Jawab* (6th ed.). Alfabeta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, N. (2015). *Pasar Modal edisi 2*. Graha Ilmu.
- Handini, S. (2020). *Manajemen Keuangan*. Scopindo Media Pustaka.
- Handini, S., & Astawinetu, E. (2020). *Teori Porto Folio Dan Pasar Modal Indonesia*. Media Pustaka.

- Kartiko, N. D., & Rachmi, F. I. (2021). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Publik Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 7(2), 58.
- Nuraeni. (2012). *Pengaruh Eps, Roe, Dan Struktur Kepemilikan Institusional Saham Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Rokok Yang Listing Di Bei Tahun 2005-2011)*.
- Rumiatiningsih, Kusno, H. S., & Ghazi Saiful. (2021). Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Penilaian Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Jurnal Bisnis & Kewirausahaan*, 17(3).
- Safitri, K. yurika dwi, Mertha, I. M., Wirawati, N. G. P., & Dewi, A. aryista. (2020). The Impact Of Debt To Equity Ratio, Price Earning Ratio, Earning Per Share To The Stock Price On Banking Sectors Listed In Infobank15 Index 2014-2018. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 4(5), 49–56. www.ajhssr.com
- Sari, L., Esparesya, W., & Septiano, R. (2022). Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurna Ilmu Manajemen Terapan*, 3(5). <https://doi.org/10.31933/jimt.v3i5>
- Sudana, I. M. (2019). *Manajemen Keuangan Teori Dan Praktik*. Airlangga University Press.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Suryasari, N. K. N., & Artini, L. G. S. (2020). Pengaruh Tat, Cr, Roa, Dan Per Terhadap Harga Saham Properti Dan Real Estate Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(4), 1485. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i04.p13>
- Zakaria, M. (2021). Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham melalui Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2019). *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 4(1), 75–96. <https://doi.org/10.24176/bmaj.v4i1.5828>